

HUBUNGAN PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN
KINERJA MANAJER PADA PT. GARAM(PERSERO) DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Eka Dya Ayu Oktavianti

0813010173/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “HUBUNGAN PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN KINERJA MANAJER PADA PT. GARAM DI SURABAYA”.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs.Ec. H. R.A. Suwaidi.MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya

4. Ibu Dr. Sri Trisnarningsih, MSi selaku Ketua ProgdI Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Syafi’i, Ak, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua dan Adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
7. Buat Fitri, Mita, dan Desi makasih ya buat dukungannya, sudah bantuin aku buat nyelaikin skripsi ku ini.
8. Keluarga Besar PT.GARAM yang telah memberikan banyak kontribusi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya.
9. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Khususnya kepada bapak Munari selaku dosen penguji seminar ku yang telah memberikan banyak masukan dan juga Ibu Rina Moestika yang telah membantuku menentukan alat uji dalam penelitian ini.
10. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian dan Peranan Akuntansi Manajemen.....	13
2.2.2. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban.....	14
2.2.3. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban.....	16

2.2.4. Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban.....	17
2.2.5. Syarat-syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban.....	19
2.2.5.1. Struktur organisasi.....	21
2.2.5.1.1. Sentralisasi.....	21
2.2.5.1.2. Desentralisasi.....	22
2.2.5.2. Anggaran biaya.....	23
2.2.5.2.1. Karakteristik anggaran.....	25
2.2.5.2.2. Persyaratan penyusunan anggaran.....	26
2.2.5.2.3. Jenis-jenis anggaran.....	26
2.2.5.3. Pengertian dan Penggolongan Biaya.....	28
2.2.5.3.1. Definisi biaya.....	28
2.2.5.3.2. Penggolongan Biaya.....	28
2.2.5.4. Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban.....	30
2.2.5.4.1. Pengertian Pusat Pertanggungjawaban.....	32
2.2.5.4.2. Jenis- jenis pusat pertanggungjawaban.....	33
2.2.5.5. Laporan untuk Akuntansi Pertanggungjawaban.....	35
2.2.6. Pengertian dan Tujuan Akpri.....	39
2.2.7. Kinerja Manajerial.....	39
2.2.7.1. Penilaian kerja.....	40
2.2.7.2. Tujuan Penilaian Kinerja.....	41

2.2.7.3. Manfaat Penilaian Kinerja.....	43
2.2.8. Teori yang melandasi Hubungan Antara Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Kinerja Manajerial.....	43
2.3. Kerangka Pikir.....	47
2.4. Hipotesis.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
3.1.1. Definisi Operasional.....	48
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	51
3.2. Teknik Pengumpulan Sampel.....	52
3.2.1. Populasi.....	52
3.2.2 Sampel.....	53
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.3.1. Jenis Sumber data.....	55
3.3.2. PengumpulanData.....	56
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	56
3.4.1. Uji Kualitas Data.....	56
3.4.1.1. Uji Validitas.....	56
3.4.1.2. Uji Reabilitas.....	57
3.4.1.3. Uji Normalitas.....	57
3.5. Teknik Analisis Korelasi.....	58
3.5.1. Definisi Hubungan.....	58

3.5.2. Korelasi dan kausalitas.....	59
3.5.3. Hubungan antara Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Kinerja Manajer.....	60
3.5.4. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	61
3.5.5. Uji Hipotesis.....	62
3.5.5.1. Uji t student.....	62
3.5.5.2. Koefisien Determinasi (R^2).....	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	65
4.1.1 Gambaran umum objek penelitian.....	65
4.1.2 Lokasi Perusahaan.....	66
4.1.3. Bentuk dan Struktur Organisasi Perusahaan.....	68
4.1.3.1. Status Perusahaan.....	68
4.1.3.2. Visi Perusahaan.....	68
4.1.3.3. Misi Perusahaan.....	68
4.1.3.4. Tujuan Perusahaan.....	69
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	70
4.2.1. Pengembalian Kuesioner Responden.....	70
4.2.2. Karakteristik Responden.....	70
4.2.3. Analisis Deskriptif.....	72
4.2.2.1. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban (X).....	72
4.2.2.2. Penilaian Kinerja Manajer (Y).....	74

4.3. Uji Kualitas Data.....	75
4.3.1. Uji Validitas.....	75
4.3.1.1. Uji Validitas Variabel Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban.....	75
4.3.1.2. Uji Validitas Variabel Kinerja Manajer (Y).....	77
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	78
4.3.3. Uji Normalitas.....	79
4.4. Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	80
4.5. Uji Hipotesis.....	81
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.6.1. Implikasi Penelitian.....	82
4.6.2. Perbedaan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu.....	84
4.6.3. Keterbatasan Penelitian.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Laba Bersih PT Garam.....	4
Tabel 3.1	Populasi sebagai responden.....	52
Tabel 3.2.	Penghitungan penentuan sampel.....	54
Tabel 3.3.	Penentuan sampel yang tidak dipergunakan.....	55
Tabel 4.1.	Penerimaan Kuesioner.....	70
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	71
Tabel 4.5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	72
Tabel 4.6.	Deskripsi Variabel Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban....	73
Tabel 4.7.	Deskripsi Variabel Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban....	74
Tabel 4.8.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Putaran Ke-1.....	75
Tabel 4.9.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Putaran Ke-2.....	76
Tabel 4.10.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Kerangka Manajer (Y) Putaran Ke-1.....	77
Tabel 4.11.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Kerangka Manajer (Y) Putaran Ke-2.....	77
Tabel 4.12.	Hasil Uji Reliabilitas.....	78
Tabel 4.13.	Hasil Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.14.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	80

Tabel 4.15.	Hasil Uji t.....	81
Tabel 4.16.	Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Format Umum Laporan Pertanggungjawaban.....	21
Gambar 2.2.	Model aspek motivasi dalam perilaku individu menurut Porter Lawier.....	43
Gambar 2.2.	Diagram Kerangka Pikir.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Akuntansi
Pertanggungjawaban dan Kinerja Manajer.
- Lampiran 2 : Output Uji Validitas dan Reabilitas Pada Variabel Penerapan
Akuntansi Pertanggungjawaban (X) Putaran Ke-1
- Lampiran 3 : Output Uji Validitas dan Reabilitas Pada Variabel Penerapan
Pertanggungjawaban (X) Putaran Ke-2
- Lampiran 4 : Output Uji Validitas dan Reabilitas Pada Variabel Kinerja Manajer
(Y) Putaran Ke -1
- Lampiran 5 : Output Uji Validitas dan Reabilitas Pada Variabel Kinerja Manajer
(Y) Putaran Ke -2
- Lampiran 6 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hubungan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan
Kinerja
- Lampiran 8 : Struktur Organisasi
- Lampiran 9 : Kuisioner.

HUBUNGAN PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN KINERJA MANAJER PADA PT. GARAM (PERSERO) DI SURABAYA

Oleh :
Eka Dya Ayu Oktavianti

ABSTRAK

Seorang pimpinan diharapkan mampu memantau seluruh operasi kegiatan perusahaannya secara langsung. Namun semakin kompleksnya kegiatan suatu perusahaan menyebabkan pimpinan tak lagi memantau seluruh kegiatan perusahaan secara langsung, sehingga dibentuk suatu organisasi yang didalamnya mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. Dibutuhkan seorang manajemen yang mampu mengatur perusahaan dan berfungsi melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian. Perencanaan tersebut berupa pembuatan anggaran yang dibuat di setiap divisi, sedangkan pengendalian bertujuan untuk menunjuk seseorang agar iya mampu mempertanggungjawabkannya kepada pimpinannya. Bagian dari akuntansi manajemen adalah akuntansi pertanggungjawaban yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi suatu rencana atau anggaran dengan tindakan atau realisasi aktivitas manajemen dari setiap tingkat manajemen pada suatu perusahaan dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi departemen atau divisi yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan membantu manajemen perusahaan untuk menilai seberapa besar kinerja yang dihasilkan dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan dan mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan bersama secara menyeluruh.

Obyek penelitian ini adalah PT. Garam (persero) di surabaya sedangkan sampel yang digunakan adalah manajer pada PT. Garam dengan jumlah populasi sebanyak 36 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui interview dan kuesioner. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah regresi linier sederhana serta untuk mengetahui pengaruhnya digunakan uji t student.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajer pada PT. Garam yaitu hubungan kausalitas atau dengan kata lain ada pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer, sehingga hipotesis penelitian ini terbukti kebenarannya.

Keyword : Akuntansi pertanggungjawaban , kinerja manajer.

ACCOUNTING CONNECTION WITH THE PERFORMANCE OF MANAGERS IN PT GARAM (PERSERO) IN SURABAYA

By :
Eka Dya Ayu Oktavianti

A leader should be able to monitor all activities of the operating company directly. But the increasing complexity of the activities of a company no longer causes the head to monitor all activities of the company directly, so it formed an organization in which has the task, authority and responsibilities of each. It takes a management company that organizes and functions of planning, organizing, directing and controlling. Planning is in the form of budget-making is made in each division, while the control aims to appoint a person to be able to account for it yes to the boss. Part of management accounting is an accounting function to measure and evaluate a plan or budget of the action or the realization of the management activities of each level of management in an enterprise with a set of income and certain expenses for the department or division that has responsibility in question. A good application of accounting will help company management to assess how big the resulting performance of each responsibility center within the framework of decision making and achieve corporate objectives set together as a whole.

Object of this study were PT. Garam (Persero) in Surabaya, while the sample used is a manager at PT. Salt with a population of as many as 36 students. Collecting data in this study through interviews and questionnaires. Model analysis was used to test the hypothesis is a simple linear regression and used to determine the influence student t test.

Based on the analysis described in the previous chapter, the following decisions can be taken, it can be concluded that there is a connection between the application of accounting manager performance at PT. Salt is causality or in other words there is the influence on the performance of the application of accounting manager, so the hypothesis is proven true research.

Title: responsibility accounting, performance manager.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seorang pimpinan diharapkan mampu memantau seluruh operasi kegiatan perusahaannya secara langsung. Namun semakin kompleksnya kegiatan suatu perusahaan menyebabkan pimpinan tak lagi memantau seluruh kegiatan perusahaan secara langsung, sehingga dibentuk suatu organisasi yang didalamnya mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing.

Manajemen memiliki beberapa fungsi yang terdiri dari, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Perencanaan merupakan suatu tahap yang dilakukan oleh manajemen berupa penyusunan anggaran. Penyusunan anggaran ini bertujuan untuk menentukan peran setiap manajer dalam melaksanakan program atau bagian program (Supriyono, 2000:40). Selain fungsi perencanaan fungsi manajemen lainnya adalah pengendalian atau control yang meliputi kegiatan penerapan (action) dan evaluasi kinerja (performance evaluation). Fungsi manajemen ini harus dilaksanakan dan dikuasai oleh setiap tingkat manajemen yang ada pada perusahaan (Sidharta, 2004:92).

Salah satu bagian dari akuntansi manajemen adalah akuntansi pertanggungjawaban (Responsibility Accounting), yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi suatu rencana atau anggaran dengan tindakan atau realisasi aktivitas manajemen dari setiap tingkat manajemen pada suatu perusahaan dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi departemen atau divisi yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan membantu manajemen perusahaan untuk menilai seberapa besar kinerja yang dihasilkan dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan dan mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan bersama secara menyeluruh.

Struktur pertanggungjawaban (responsibility structure) sebuah perusahaan terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban secara periodik dilakukan evaluasi atas hasil kerja atau aktivitasnya. Hasil evaluasi kerja tersebut akan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja manajerial yang baik merupakan tuntutan perusahaan dapat menjaga eksistensi atau kelangsungan operasional organisasi. Pencapaian kinerja yang baik adalah untuk dapat menjaga eksistensi atau kelangsungan operasional organisasi yang telah ditentukan pada awal periode melalui proses penyusunan anggaran dengan hasil yang dicapai selama periode tersebut, termasuk pelaksanaan anggaran yang telah disusun dengan pusat pertanggungjawaban lain dan kinerja manajerial dari

tiap pusat pertanggungjawaban atas penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

Hasil dari penerapan akuntansi pertanggungjawaban yaitu berupa laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban digunakan untuk menganalisis kinerja manajer dan sekaligus memotivasi manajer tersebut untuk melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan atau prestasi yang tidak memuaskan. Dari laporan pertanggungjawaban tersebut, maka dapat dilakukan evaluasi atas seberapa besar penilaian prestasi kerja yang dilakukan oleh manajer dengan cara membandingkan anggaran yang telah direncanakan dengan realisasinya.

PT GARAM adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri penghasil garam. Agar tetap mampu bersaing dengan pesaing bisnisnya, PT GARAM terus melakukan perbaikan pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajer agar menjadi ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu setiap awal tahun, perusahaan membuat RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) sehingga perusahaan dapat mengetahui selisih perbandingan proyeksi laba atau rugi antara rencana dengan realisasinya setiap tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat data laba bersih PT GARAM yaitu sebagai berikut

Tabel 1.1 : Data Laba Bersih PT. GARAM

Laba Rugi			
PT GARAM (Persero)			
Tahun 2005-2007		Dalam Rp. 1000	
Tahun	RKAP	Realisasi	Selisih
2005	3.149.085	4.060.868	911.783
2006	3.944.323	307.725	(3.636.598)
2007	2.148.149	3.008.681	860.532

Sumber : Data laba bersih PT GARAM

Berdasarkan data yang diperoleh mulai tahun 2005 sampai dengan 2007, dapat dilihat selisih antara realisasi dan rencana laba bersih tahun 2005 sebesar Rp. 911.783. Pada tahun 2006 realisasi laba lebih kecil daripada anggaran, mengalami penurunan sebesar (Rp. 3.636.598). Hal ini diperkirakan dikarenakan faktor cuaca yang membantu proses pengeringan garam, harga bahan baku, harga jual, dan sebagainya. Pada tahun 2007 realisasi laba lebih besar dari anggaran, mengalami peningkatan sebesar Rp. 860.532.

Pengalaman tahun 2006 yang menunjukkan penurunan laba yang besar, sewaktu-waktu berpotensi dapat terulang lagi. Penurunan tersebut disebabkan karena pengukuran kinerja hanya berdasarkan sejauh mana tugas dan wewenang dilaksanakan oleh karyawan di tiap bagian tanpa memperhitungkan faktor keuangan dan efisiensi biaya.

Dari uraian diatas, maka penerapan akuntansi pertanggungjawaban sangat diperlukan. Karena akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem pertanggungjawaban yang menentukan tanggung jawab manajer atas perbedaan antara anggaran dan hasil aktual (Garison, 1997: 651), dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan secara baik pada setiap bagian dapat memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan manajemen, sehingga dapat menimbulkan kepuasan kerja manajer karena berhasil menyelesaikan suatu pekerjaan (Wardhani, 2001 : 3). Menurut Porter dan Lawier yang dikutip dari Supriyono (2000:251) menyatakan bahwa kepuasan kerja memiliki kaitan langsung dengan prestasi, karena prestasi yang baik mengarah ke akuntansi pertanggungjawaban yang baik pula. Sedangkan menurut Stogdill dengan teori prestasi kelompok akan menghasilkan kinerja yang baik sesuai dengan pusat pertanggungjawabannya. Dari teori tersebut semakin memberi keyakinan bahwa dengan penerapan akuntansi

pertanggungjawaban yang baik akan mempengaruhi peningkatan kinerja manajer.

Dengan terjadinya fluktuasi antara realisasi dengan rencana laba bersih dari tahun 2005 sampai tahun 2007, dan dukungan teori yang telah diuraikan sebelumnya, hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul :

“ Hubungan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Kinerja Kerja Manajer Pada PT. Garam (Persero) Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

“ Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban mempunyai hubungan dengan kinerja manajer pada PT. Garam (persero) Surabaya?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini oleh peneliti ialah :

1. Untuk menguji dan membuktikan ada tidaknya hubungan akuntansi pertanggungjawaban dengan kepuasan manajer pada PT. Garam (Persero) di Surabaya.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini bagi peneliti maupun bagi perusahaan antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi perusahaan mengenai hubungan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan kepuasan manajer.

2. Bagi Universitas

Diharapkan mampu menambah koleksi perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur guna kepentingan ilmiah sehingga dapat dijadikan acuan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti mampu mengimplementasikan teori yang telah didapat selama di bangku perkuliahan dan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang praktek yang sesungguhnya di perusahaan